

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semen merupakan produk yang dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur dan berbagai macam bangunan. Fungsi semen sebagai bahan perekat material dalam pembangunan konstruksi bangunan menjadikan semen memiliki kedudukan vital dalam pembangunan. Karena itu, produsen semen harus benar-benar memperhatikan kualitas semen yang diproduksi supaya dapat memenuhi pasokan semen sesuai dengan kebutuhan pembangunan, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Kualitas semen sendiri ditentukan oleh bahan baku, kombinasi bahan baku dan proses produksi semen. Bahan baku utama semen meliputi bahan-bahan yang mengandung mineral kapur (CaO), silika (SiO_2), alumina (Al_2O_3), dan besi oksida (Fe_2O_3) yang diperoleh dari berbagai jenis batuan dan mineral yang mengandung keempat senyawa oksida tersebut (Hidayat, 2009). Sementara itu proses produksi semen bisa dilakukan secara kering maupun basah, di mana prosedurnya meskipun pada hakikatnya sama, namun setiap produsen memiliki pola atur peralatan yang berbeda. Karena itu, kualitas semen yang beredar di masyarakat pun berbeda-beda.

Perhatian terhadap kualitas produk semen ini perlu dipertimbangkan oleh produsen, karena akan berdampak pada hasil bangunan atau konstruksi yang dibangun, di mana pada akhirnya akan berdampak pada kepuasan pengguna (Halin, 2018). Secara teknis dan sains, sifat fisika pada semen adalah sebagai pengikat dan

pengerasan, kuat tekan dan panas hidrasi. Selain, itu, sifat semen juga dapat dilihat melalui penentuan konstanta dielektrik, konduktivitas, resistivitas pada semen dan lain-lain (Cahyono, Misto, & Arivah, 2017).

Semen sebagai bahan dibutuhkan oleh hampir semua proyek pembangunan infrastruktur menjadi peluang bagi pabrikan baru untuk memproduksi semen. Estimasi positif akan meningkatnya permintaan produk semen di Indonesia ini. An Hui Conch merupakan salah satu pemain baru yang mulai merambah pasar semen di Indonesia, mulai dari kawasan Sumatera Utara, Jawa, Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara, serta Maluku dan Papua. Selain Anhui Conch, beberapa pemain baru di antaranya adalah Siam Cement, Jui Shin, dan lain-lain (Poernomo, 2019).

Banyaknya produsen semen dan merek semen yang beredar di masyarakat, menjadikan masyarakat memiliki banyak pilihan dalam memilih produk semen yang digunakan. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti kualitas semen Gresik pada pengguna semen di Surabaya. Semen Gresik merupakan semen yang diproduksi oleh PT Semen Indonesia Group, dan merupakan *market leader* industri semen di Indonesia. Pada tahun 2017, kapasitas produksi semen Gresik adalah sebesar 35,5 juta ton (Poernomo, 2019).

Penentuan kualitas produk dalam penelitian ini menggunakan ukuran kualitas produk sebagaimana yang digunakan dalam penelitian Halin (2018), Bakhtiar (2017), dan Aulia (2017) karena penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat pengguna semen. Kotler sebagaimana dikutip oleh Muhajir & Hasan (2018) bahwa kualitas produk adalah keseluruhan ciri serta dari suatu produk atau pelayanan pada

kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan/tersirat. Adapun, ukuran kualitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *performance* (fungsi utama produk), *durability* (daya tahan produk), *conformance* (kesesuaian produk), *feature* (karakteristik produk), *reliability* (kehandalan produk), dan *aesthetic* (kemasan dan penampilan produk).

Berdasarkan uraian di muka, maka penelitian ini kemudian mengambil judul “Studi Deskriptif Kualitas Produk Semen Gresik (Studi pada Pengguna Semen di Surabaya)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di muka maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana kualitas produk semen Gresik menurut pengguna semen Gresik di Surabaya?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan di muka, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas semen Gresik menurut pengguna semen Gresik di Surabaya.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya meneliti kualitas produk semen Gresik tipe Portland menurut pengguna di Kecamatan Rungkut, Surabaya.

2. Penelitian ini disebar oleh peneliti kepada responden yang berlokasi di Kecamatan Rungkut, Surabaya.
3. Pengguna semen Gresik yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para tukang atau pekerja bangunan di Kecamatan Rungkut, Surabaya yang pernah menggunakan semen Gresik.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

1.5.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih kepada ilmu pengetahuan di bidang konstruksi, terutama kualitas semen. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang meneliti topik yang sama.

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi praktisi di bidang konstruksi dalam memilih semen yang berkualitas. Selain itu, bagi produsen semen, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan strategi perbaikan kualitas semen.

1.6. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kajian empiris terdahulu, peneliti belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian saat ini. Beberapa kajian empiris yang ditemukan oleh peneliti mayoritas mengkaji kualitas produk semen

berdasarkan karakteristik internal produk melalui pengkajian kekuatan produk dan material produk, sedangkan yang mengkaji kualitas produk semen berdasarkan penilaian dari pengguna semen. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengetahui seperti apa pengetahuan dan penilaian pengguna produk semen, yang mana hal ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi produsen untuk menghasilkan produk yang dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Selain itu, penelitian ini juga dapat memudahkan produsen untuk membuat program edukasi dan promosi produk yang lebih mudah diterima oleh pengguna produk.

